

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu 'MR' dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu 'MR' serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 18 Agustus 2025 di Ruang Poliklinik Kebidanan UPTD Puskesmas Ubud I didapatkan hasil sebagai berikut.

#### A. Informasi Klien dan Keluarga

##### 1. Data Subyektif (Tanggal 18 Agustus 2025, Pukul 10.30 WITA)

###### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu 'MR'	Tn. 'TB'
Usia	: 30 tahun	32 tahun
Pendidikan	: SMK	Diploma 1
Pekerjaan	: Pedagang Kue	karyawan Perhotelan
Penghasilan	: 3,5 Juta/bulan	4,5 Juta/bulan
Agama	: Hindu	Hindu
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/ Indonesia
Telepon	: 081239518215	0881038724200
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

Alamat rumah : Br. Padang Tegal Kaja, Kelurahan Ubud, Kec.Ubud,  
Kab.Gianyar

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan pemeriksaan Ultrasonografi (USG), dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium saat ini Ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarche usia 14 tahun. Siklus haid teratur setiap 28-30 hari dengan volume haid 2-3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4-5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 4 Mei 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 11 Pebruari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 27 tahun dan telah menikah selama 3 tahun.

e. Riwayat kebidanan yang lalu

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan ibu yang kedua, anak pertama umur 3 tahun, laki-laki, lahir Spt.B, BBL 2900 gram, tidak ada penyulit pada masa bersalin dan nifas. Menyusui 2 tahun dan tidak memiliki riwayat abortus.

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 2 tahun,riwayat kegagalan IUD pasca salin.

g. Riwayat vaksinasi

Ibu sudah vaksin dengan status TT5.

#### h. Riwayat kehamilan ini

##### 1) Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami keluhan nafsu makan menurun dan mual, ibu merasa khawatir karena Riwayat kegagalan KB pasca salin sebelumnya namun tidak sampai mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak mengalami keluhan yang dapat membahayakan kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur.

##### 2) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilan satu kali di Puskesmas pada Trimester 1. Hasil pemeriksaan dalam batas normal.

##### 3) Gerakan janin

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin.

##### 4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya dan menggunakan Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).

#### i. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di Rs Ari Canthi. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “MR” Usia 30 Tahun**  
**Multigravida di RS Ari Canthi**

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
30-06-2025/ di RS Ari Canthi	<p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan , ibu mengatakan telat haid, PPtest (+), ibu mengatakan kadang-kadang merasa mual.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, berat badan 76 kg, tekanan darah 100/70 mmHg, suhu 36,2<sup>0</sup>C</p> <p>USG: <i>Gestational Sac</i> (GS) 2.76 cm, intrauterine, <i>Gestational Age</i> (GA) 7w7d, <i>Estimate Due Date</i> (EDD) 18/02/2026</p> <p>Skrining preeklampsia negatif.</p> <p>Pemeriksaan Penunjang ,HB: 11,4 g/dl.</p> <p>A: G2P1A0 Uk 8 minggu 5 hari T/H intrauteri</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham.</li> <li>2. Menganjurkan ibu pemeriksaan lab lainnya di faskes pertama di Puskesmas Ubud I.</li> <li>3. Memberikan KIE fisiologis kehamilan dan pola istirahat, ibu dan suami paham</li> <li>4. Memberikan ibu suplemen Folavit 1x400 mcg, sudah diterima oleh ibu</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA, sudah dilakukan.</li> </ol>	Bidan”D”

Sumber : Buku priksa

j. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu 'MR' mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, Diabetes Mellitus (DM), Hepatitis, Tuberculosis (TBC), Penyakit Menular Seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah Abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'MR' tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, Diabetes Mellitus (DM), Hepatitis Tuberculosis (TBC), Penyakit Menular Seksual (PMS).

l. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual.

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi, 1 potong daging ayam, ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti wortel, kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, sayur singkong atau kol. Ibu makan buah seperti apel, jeruk, pisang, semangka atau pepaya. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1-2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 7-8 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7 – 8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu jam/hari.

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin. Adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu memasak, menyapu, mengurus pekerjaan rumah tangga dan bekerja.

Kebersihan diri ibu baik, ibu mandi dua kali sehari, mencuci rambut dua sampai tiga kali seminggu, menggosok gigi dua sampai tiga kali sehari, merawat payudara belum. Ibu sudah rajin membersihkan alat kelamin yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan arah dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

## 2) Data psikologis dan sosial

Kehamilan ibu ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis. Ibu tidak pernah mendapatkan kekerasan fisik maupun psikis. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupan dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

## 3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

## 4) Pengetahuan

Pengetahuan ibu “MR” yang kurang yaitu ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II dan cara mengatasi keluhan yang dirasakan selama kehamilan.

## 5) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah mertua bersama suami. ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak terdapat jentik nyamuk dan lingkungan tampak bersih.

## Perencanaan Persalinan

- 1) Tempat : RSUD Ari Canthi
- 2) Penolong : Bidan dan Dokter SpOG
- 3) Transportasi : Kendaraan mobil (milik paman)
- 4) Pendamping : Suami
- 5) Pengambil keputusan : Suami dan ibu
- 6) Donor : Adik dan kakak
- 7) Dana : BPJS dan tabungan
- 8) Kontrasepsi : IUD

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan umum

Ibu datang ke Puskesmas Ubud I pada tanggal 18 Agustus 2025 dengan Berat badan (BB) ibu sebelum hamil yaitu 76 kg, tinggi badan 154,5 cm, BB saat ini 79 kg, Tekanan darah dalam posisi miring kiri 110/75 dalam posisi terlentang 110/74 mmHg maka MAP: 89,6 dan ROT: negatif/ <15 mmHg (tidak potensial preeklampsia), lingkaran lengan (LILA) 35 cm, IMT 33,19.

### b. Pemeriksaan fisik

Hasil pemeriksaan fisik Ibu "MR" dalam batas normal. Kepala simetris, tidak ada benjolan, rambut hitam, tampak bersih, tidak mudah rontok. Wajah tidak pucat, tidak oedema. Mata tidak ada kelainan, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada secret abnormal. Mukosa bibir lembab, warna bibir tidak pucat, gigi bersih, gusi tidak berdarah. Telinga simetris tidak ada pengeluaran serumen abnormal. Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, maupun kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis. Dada simetris, tidak ada

retraksi. Payudara bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom.

Pemeriksaan inspeksi abdomen tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi. Hasil palpasi abdominal, Leopold I: TFU pusat-symphisis. Auskultasi: (DJJ): + 144 kali/menit, kuat dan teratur. Hasil pemeriksaan genitalia eskternal: mons pubis tampak bersih, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin pada labia mayor, dan klitoris normal, genitalia internal: inspeksi vagina tidak ada pengeluaran secret abnormal. Anus: lubang anus (+), tidak ada hemoroid. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tungkai simetris, tidak ada varises, kuku jari warna merah muda, reflek patella +/+

c. Pemeriksaan penunjang

Lab : HIV non reaktif, Hepatitis B non reaktif, Sifilis non reaktif, Protein Urin negatif, Reduksi Urin negatif, golongan darah O rhesus+, Hemoglobin 11,9 g/dL, GDS 138 g/d.

**B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosa G2P1A0 UK 15 minggu 1 Hari T/H intrauteri.

Dengan masalah: Ibu kurang paham mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II.

**C. Penatalaksanaan**

1. Berkolaborasi dengan dokter menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal; ibu dan suami merasa lega.
2. Berkolaborasi dengan dokter memberikan KIE kepada ibu dan suami terkait

tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan media buku KIA; ibu dan suami paham, dapat menyebutkan kembali, dan akan memeriksakan diri bila mengalami tanda bahaya kehamilan.

3. Berkolaborasi dengan dokter memberikan KIE mengenai manfaat *prenatal gentle yoga* yakni meningkatkan stamina pada ibu hamil, melatih otot dasar panggul agar lebih kuat dan elastis, mengatasi nyeri pinggang dan punggung bawah serta melatih pernafasan ; ibu paham dan akan melakukan pengaturan relaksasi nafas dirumah.
4. Memberikan terapi suplemen berkolaborasi dengan Dokter meliputi Asam Folat 1x400 mcg (XXX), serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, dan susu ; Ibu bersedia meminum suplemen sesuai arahan bidan.
5. Menyetujui jadwal kontrol kembali 1 bulan kemudian yaitu tanggal 18 September 2025 atau sewaktu- waktu bila ibu memiliki keluhan; ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi.
6. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan ERM, asuhan kebidanan telah didokumentasikan.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer pada Ny “MR” diberikan mulai kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan Kebidanan dimulai sejak bulan Agustus 2025 hingga Maret 2026. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “MR” diuraikan pada BAB IV.

**Tabel 3**  
**Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MR” Usia 30 Tahun**  
**Multiigravida Dari Umur Kehamilan 15 Minggu 1 Hari**  
**Sampai 42 Hari Masa Nifas**

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Minggu Ketiga Bulan September- Minggu Ketiga Bulan Oktober 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “MR”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II</li> <li>2. Menginformasikan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan</li> <li>3. Menginformasikan ibu untuk membaca buku KIA, serta melengkapi stiker P4K</li> <li>4. Menginformasikan ibu dan suami mengenai manfaat <i>prenatal gentle yoga</i></li> </ol>
Minggu Keempat Bulan Oktober - Minggu Keempat Bulan Desember 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu “MR”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang di trimester III</li> <li>3. Mengevaluasi perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi ibu dan suami</li> <li>4. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang dan punggung yang dirasakan dengan metode komplementer dengan <i>prenatal gentle yoga dan back efflurage massage</i></li> <li>5. Menginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain</li> </ol>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		persiapan pakaian ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri persalinan, posisi bersalin yang nyaman, cara mengedan yang efektif, teknik pengaturan nafas saat belajar meneran, teknik menyusui yang benar, dan ASI Eksklusif serta ASI <i>On Demand</i>
Minggu Pertama Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “MR” dan asuhan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hal-hal terkait persalinan di RSUD Ari Canthi</li> <li>2. Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas pada persalinan kala I Ibu “MR”</li> <li>3. Memberikan asuhan sayang ibu</li> <li>4. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin</li> <li>5. Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN</li> <li>6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir</li> <li>7. Melakukan asuhan kala III dan IV pada persalinan ibu “MR”</li> </ol>
Minggu Pertama Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas ibu “MR”</li> <li>2. Menginformasikan ibu terkait tanda-tanda bahaya nifas</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi</li> </ol>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membantu ibu dalam menyusui dan menyendawakan bayi</li> <li>5. Membimbing ibu melakukan latihan senam kegel</li> <li>6. Membimbing suami untuk melakukan pijat oksitosin</li> <li>7. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait tanda-tanda bahaya pada neonatus</li> <li>8. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus</li> <li>9. Memberikan injeksi Vit K segera setelah lahir, memberi imunisasi HB-0 setelah 2 jam persalinan dan melakukan pengambilan sampel darah untuk SHK</li> <li>10. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi perawatan tali pusar, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi</li> </ol>
Minggu Pertama – Minggu Kedua Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Membimbing ibu melakukan senam kegel</li> <li>3. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1</li> <li>4. Membimbing ibu melakukan pijat bayi</li> <li>5. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari</li> <li>6. Memantau pemenuhan nutrisi dan</li> </ol>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		istirahat ibu 7. Memantau kebersihan tali pusar 8. Mengingatn tentang pemakaian kontrasepsi dan jadwal kontrol serta imunisasi bayi
Minggu Pertama - Minggu Keempat Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-3) serta pada Neonatus (KN-3)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus 4. Memantau kecukupan ASI pada bayi 5. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih
Minggu Keempat Bulan September– Minggu Kedua Bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-4)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau kecukupan ASI pada bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas atau tanda anak sakit pada bayi 6. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas 7. Mengingatn ibu untuk jadwal imunisasi selanjutnya diusia bayi 2 bulan.